BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Pariwisata Indonesia dimasa mendatang cukup cerah, mengingat kepulauan Nusantara dengan letak geografisnya yang sangat strategis dan memiliki kekayaan yang sangat luas dalam upaya pengembangan kepariwisataan. Di samping itu dengan keanekaragaman Flora dan Faunanya, keindahan Alam, Seni, Budaya serta banyaknya suku bangsa yang berbeda-beda merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama wisatawan mancanegara.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah. (UU No. 10/2009 tentang Kepariwisataan).

Pengembangan kepariwisataan di Indonesia saat ini semakin penting tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, diharapkan juga dapat memperluas kesempatan berusaha, disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pengembangan pariwisata itu harus direncanakan secara baik, karena tanpa ada rencana yang matang, dikhawatirkan pariwisata sebagai suatu industri akan memberikan dampak yang tidak menguntungkan. Pengembangan pariwisata akan memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisata tersebut.

Nusa Tenggara Barat adalah Provinsi yang mempunyai posisi strategis karena berada pada lintas perhubungan Banda Aceh-Atambua yang secara ekonomis menguntungkan. Selain itu Provinsi NTB merupakan lintas perdagangan Surabaya dan Makasar dan yang utama jika dilihat dari sudut pandang pariwisata, NTB merupakan daerah lintas wisata antara Pulau Bali, Komodo, dan Toraja yang dijuluki sebagai “Segitiga Emas Pariwisata

Indonesia". Secara geografis, letak NTB sangat strategis dan cocok dipandang dari aspek pembangunan pariwisata. Dewasa ini sektor Pariwisata NTB perlahan mengalami banyak perkembangan, hal ini dapat dibuktikan dengan dibukanya Bandar Udara yang bertaraf internasional guna memenuhi kebutuhan wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat, maupun wisatawan nusantara yang ingin ke luar daerah maupun luar negeri. Perkembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat umumnya dan pulau Lombok khususnya sudah dijadikan sebagai wisata halal dan pembangunan kek mandalika dan saat ini sarana dan prasarana pariwisata pendukung lainnya sudah banyak dibangun seperti, sarana transportasi (transportasi darat dan laut), sarana akomodasi (*Hotel, Home stay, Bungalow,* dan *Villa*), dan sarana – sarana lainnya yang masuk dalam industri pariwisata.

Kekayaan budaya dan alam dimilki pulau Lombok yang membentang dari puncak gunung hingga dasar lautnya, menghampar penuh pesona dari ujung timur hingga ujung barat. Alam nan hijau menawarkan kedamaian dengan gemericik air terjun terjun di tengah hutan lindung. Eksotiknya pantai perawan dengan pasir putih berbulir-bulir indah bak manikam, menghampar di pantai-pantai Pulau Lombok dan Sumbawa, pulau-pulau kecil yang disebut gili, menambah lengkap panorama wisata yang menakjubkan.

Kabupaten Lombok Utara sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan. Objek wisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lombok Utara salah satunya adalah wisata alam Air Terjun Kertagangga. Perkembangan air terjun kertagangga bisa dilihat dari fasilitas yang dibangun oleh pemerintah Tetapi kurangnya peran dari pemerintah daerah yang belum maksimal dalam mempromosikan wisata tersebut sehingga dimungkinkan potensi-potensi objek wisata tersebut tidak dapat berkembang secara optimal. Selain itu tingkat kebersihan juga merupakan hal yang sangat sensitive bagi wisatawan.

Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi yang dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal. Di dalam memajukan sektor pariwisata di tingkat daerah peran pemerintah daerah sebagai motor penggerak dan selanjutnya memberikan kewenangan penuh kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lombok Utara dalam menentukan strategi-strategi pembangunan kepariwisataan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin mengetahui strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dalam melakukan atau mengerakan strategi pengembangan objek wisata di daerah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Melihat hal itu penulis tertarik untuk membuat Artikel Ilmih dengan judul **"Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Kertagangga Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Lombok Utara Nusa Tenggara Barat"**

B. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada **"** Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Kertagangga Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Lombok Utara Nusa Tenggara Barat"

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah antar lain :

1 Bagaimana Strategi pemerintah daerah dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Kertagangga Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Lombok Utara Nusa Tenggara Barat ?

2 Bagimanakah Partisipasi Masyarakat dalam mendukung pengembngan Objek Wisata Air Terjun Kertagangga ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi dan usaha pemerintah serta peran masyarakat dalam mengembangan Objek Wisata Air Terjun Kertagangga Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Lombok Utara Nusa Tenggara Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Bagi Penulis

   Dalam penelitian ini diharapkan dapt menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagi acuan kerja dalam bidang ilmu keparwisatan serta sebagai salah satu syarat untum memperoleh gelar sarjana pariwista (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta
2. Manfaat Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya di bidang ilmu kepariwisataan berbasis alam.
3. Bagi Pemerintah

   Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah daerah setempat terutama Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara, serta Masyarakat setempat.